

**PENGARUH EKSPETASI *RETURN*, PERSEPSI
TERHADAP RISIKO, DAN *SELF EFFICACY*
TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM
MAHASISWA FAKULTAS BISNIS DAN
AKUNTANSI UNIVERSITAS KATOLIK MUSI
CHARITAS FALEMBANG**

RINGKASAN SKRIPSI



PUTU MAERA WATI

NIM: 2021044

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS
PALEMBANG**

2024

PENGARUH EKSPEKTASI *RETURN*, PERSEPSI TERHADAP RISIKO, DAN *SELFF EFFICACY* TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM MAHASISWA FAKULTAS BISNIS DAN AKUNTANSI UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS PALEMBANG

Putu Maera Wati

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Akuntansi

Universitas Katolik Musi Charitas

Jl. Bangau No.60 Palembang

E-mail: putumaera224@gmail.com

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekspektasi *return*, persepsi terhadap risiko dan *self efficacy* terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari kuesioner yang disebar kepada responden. Populasi penelitian yakni mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 fakultas bisnis dan akuntansi. Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* di gunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian. Berdasarkan pengujian *purposive sampling* yang dilakukan ekspektasi *return* dapat mempengaruhi minat investasi dan *self efficacy* dapat mempengaruhi minat investasi

Kata kunci: Persepsi Terhadap Risiko, *Self Efficacy*, Ekspektasi *Return*.

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of return expectations, perceptions of risk and self-efficacy on students' investment interest. This research uses secondary data obtained from questionnaires distributed to respondents. The research population is students from the 2020 and 2021 classes of the business and accounting faculties. Research sampling using the purposive sampling method was used in this research to test the research hypothesis. Based on the purposive sampling test carried out, return expectations can influence investment interest and self-efficacy can influence investment interest.

keywords: Perception Of Risk, Self Efficacy, Return Expectations.

PENDAHULUAN

Investasi mengacu pada tindakan mengalokasikan sumber daya, seperti dana atau aset perseroan atau individu dengan maksud menciptakan keuntungan lebih besar dalam jangka waktu tertentu. Berbagai aspek terkait dengan kegiatan ini, termasuk sarana serta tujuan investasi itu sendiri. Kata "penanaman modal" tidak asing lagi bagi mereka yang memiliki pengalaman luas dalam penanaman modal baik nasional maupun internasional (gamedia.com). Pasar modal berfungsi sebagai platform yang menghubungkan investor yang mempunyai kelebihan dana serta emiten memerlukan modal. Pihak dengan kelebihan dana dapat berinvestasi dengan harapan menciptakan keuntungan (*return*) melalui pasar modal.

Mahasiswa yang melek finansial dapat meningkatkan hasil investasi dengan membuat keputusan finansial yang terinformasi serta menerapkan strategi yang efektif. Sebaliknya, jika tingkat literasi tidak memadai, besar kemungkinan pemanfaatan produk investasi keuangan kurang optimal, atau bahkan kurangnya pemahaman terhadap potensi bahaya yang terkait dengan produk tersebut.

Motivasi *invest* di pasar modal sebagai mahasiswa dapat menjadi langkah cerdas untuk beberapa alasan. Pertama, dapat memberikan pemahaman langsung tentang bagaimana uang bekerja dan tumbuh. Kedua, terlibat dalam pasar modal dapat memberikan wawasan tentang aspek ekonomi dan bisnis, yang sangat berguna dalam karir masa depan. Selain itu, investasi di pasar modal dapat menjadi langkah awal untuk membangun kekayaan jangka panjang dan merencanakan keuangan pribadi dengan lebih bijak. Ini ialah bentuk pembelajaran praktis yang tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga berdampak langsung pada perkembangan finansial dan kecerdasan mahasiswa saat *invest*.

Penting bagi mahasiswa melakukan *invest* di pasar modal memberikan mahasiswa kesempatan untuk memahami konsep keuangan,

risiko, dan pertumbuhan ekonomi. Ini tidak hanya memperluas wawasan keuangan mereka, tetapi juga dapat menjadi fondasi untuk membangun portofolio investasi jangka panjang. Selain itu, keterlibatan di pasar modal membantu mahasiswa memahami bagaimana keputusan ekonomi global mempengaruhi berbagai sektor. Ini bukan hanya investasi finansial, tetapi juga investasi pengetahuan yang dapat membuka peluang di dunia bisnis dan keuangan.

Minat investasi mahasiswa sedang menjadi sorotan pemerintah peningkatan yang semakin pesat di generasi muda terutama pada mahasiswa yang dinilai memiliki potensi yang sangat besar. Berlandaskan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah investor di pasar modal pada tahun 2021 sebanyak 6,2 juta orang. Pada tahun 2023, jumlah ini meningkat secara signifikan menjadi 11,42 juta jiwa, mewakili 4,5% populasi Indonesia. Investor pada jumlah tersebut terdiri atas Generasi Milenial serta Generasi Z (OJK .go.id). Selain itu, berlandaskan riset mengenai investasi multi-platform, terlihat bahwa partisipasi generasi muda dalam sistem perekonomian, khususnya investor ritel, sangat menjanjikan.

Mayoritas berusia antara 18 sampai 35 tahun, mencapai 75% dari total. Sehingga, rata-rata dari mereka ialah pelajar atau mahasiswa. Hal ini patut diapresiasi sebab mereka sedari muda sadar investasi.

Dengan adanya peningkatan dari tahun sebelumnya tinggi minat investasi pada gen z telah mendapat perhatian dari pemerintah dimana pemerintah telah melakukan beberapa program seperti seminar rutin terkait investasi saham, dan seminar pasar modal dalam upaya mendorong mahasiswa yang berminat melakukan investasi saham.

Pentingnya *invest* saham sangat berarti untuk dicoba demi masa depan mahasiswa. Mengumpulkan aset sejak dini untuk kepentingan pada masa depan lebih berarti mempunyai penghasilan yang nilainya dapat terus meningkat di masa depan rentannya permasalahan finansial, maksudnya wajib meleak terhadap finansial serta mempersiapkan keuangan buat

kebutuhan darurat. Lebih menguntungkan daripada menabung dan dapat menjadikan individu yang hemat serta disiplin dalam mengendalikan keuangan. Minat berinvestasi saham didorong oleh beberapa faktor yakni ekspektasi *return*, persepsi risiko dan *self efficacy*.

Pengembalian yang diharapkan (*expected return*) mengacu pada proyeksi keuntungan atau kerugian yang mungkin diantisipasi investor untuk investasi tertentu, dengan mempertimbangkan tingkat pengembalian di masa lalu (*Rate of Return*). Perhitungannya melibatkan perkalian hasil potensial dengan probabilitas yang sesuai, diikuti dengan penjumlahan hasilnya. Kaitan antara *return* serta minat investasi berbanding lurus, sebagaimana didukung oleh teori investasi. Berlandaskan riset Monica (2020), terdapat korelasi positif antara prediksi *return* investor dengan tingkat investasi.

Persepsi risiko mengacu pada evaluasi pribadi terhadap ketidakpastian seputar kemungkinan terjadinya suatu peristiwa atau situasi, serta tingkat kekhawatiran yang dimiliki individu terhadap potensi dampaknya. Intinya, individu mempersepsikan risiko secara subjektif, serta tidak pernah ada kesepakatan yang konsisten di antara beberapa individu mengenai persepsi suatu bahaya tertentu. Persepsi risiko pada individu mungkin dipengaruhi oleh unsur-unsur seperti kemampuan yang ada, faktor motivasi, serta pengalaman sebelumnya. Misalnya saja, ketika suatu peristiwa penting terjadi serta meninggalkan dampak besar pada individu, maka hal tersebut pasti akan mempengaruhi sudut pandangnya (multiglobalunity.com.)

Acuan *self efficacy* pada evaluasi individu terhadap kemampuan mereka sendiri untuk secara efektif memulai serta menyelesaikan aktivitas yang ditugaskan pada tingkat tertentu, mengerahkan lebih banyak upaya, serta bertahan dalam menghadapi tantangan (Merideth, 2017). Irmayani, dkk. (2022) mengungkapkan *self efficacy* memiliki hubungan berbanding

lurus dengan minat investasi. Self efficacy investor muda yang tinggi akan memengaruhi tingginya minat mahasiswa yang berinvestasi.

Mahasiswa juga mempunyai minat dalam bidang investasi. Namun, terbatasnya pemahaman mahasiswa mengenai ekspektasi *return*, persepsi terhadap risiko, serta *self efficacy* dalam investasi pasar modal mengakibatkan ketakutan akan potensi kerugian. Dengan demikian, mahasiswa, khususnya mahasiswa akuntansi serta berpotensi sebagai investor, diperkirakan akan menunjukkan kecenderungan yang signifikan untuk mengenal pasar modal. Sebab, mahasiswa juga memikul tanggung jawab untuk berkontribusi terhadap perekonomian negara dengan menghasilkan dana yang dapat digunakan untuk proyek-proyek pembangunan, menciptakan lapangan kerja, dan merangsang pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. (Amalia, 2019).

Selain menciptakan keuntungan finansial, berinvestasi sebagai mahasiswa mempunyai efek menguntungkan dalam meningkatkan kepercayaan diri serta semangat belajar. Apalagi jika dana yang diinvestasikan bersumber dari pendapatan sendiri, seperti yang diperoleh dari pekerjaan paruh waktu (Wijayanti, 2021).

PERMASALAHAN

Adapun rumusan masalah pada riset ini ialah:

1. Bagaimana pengaruh *Ekspektasi Return* terhadap Minat Investasi Mahasiswa fakultas bisnis dan akuntansi UKMC?
2. Bagaimana pengaruh Persepsi terhadap Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa fakultas bisnis dan akuntansi UKMC?
3. Bagaimana pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi fakultas bisnis dan akuntansi UKMC?

LANDASAN TEORI

Menurut Kan dan Fabrigar (2017) mengungkapkan perilaku manusia dipengaruhi oleh minat, niat, serta persepsi kendali. Dimana intensi ini dibentuk oleh sikap, norma subjektif, serta kontrol perilaku. Dalam TPB,

niat muncul sebagai faktor penentu utama perilaku seseorang, sebab niat berfungsi sebagai kekuatan motivasi yang mengendalikan perilaku.

Pengertian investasi

Investasi mengacu pada serangkaian tindakan yang terjadi di pasar modal. Pembahasan investasi pada dasarnya melibatkan alokasi aset real (seperti tanah, emas, peralatan, atau bangunan) serta aset finansial (seperti deposito, saham, atau obligasi), yang sering diterapkan sebagai aktivitas investasi. Investor dengan kecerdasan lebih serta kecenderungan risiko yang lebih tinggi akan terlibat dalam aktivitas investasi yang mencakup pengalokasian modal ke instrumen keuangan yang lebih kompleks.

Ekspektasi Return

Dalam konteks pandangan dan ekspektasi individu terhadap potensi keuntungan finansial dari partisipasi mereka di pasar modal, mahasiswa ekonomi memilih untuk terlibat dalam kegiatan investasi dengan cara mengalokasikan dana mereka secara bertahap untuk membeli saham. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memperoleh return yang menguntungkan, dengan harapan bahwa hasilnya akan mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka di masa yang akan datang. Para mahasiswa ekonomi ini menginvestasikan dana mereka di pasar modal dengan optimisme terhadap potensi mendapatkan return yang substansial. Walaupun demikian, penting untuk dicatat bahwa hasil dari investasi ini bersifat tidak dapat diprediksi secara pasti, karena dapat menciptakan return yang tinggi, kadang-kadang rendah, bahkan bisa menyebabkan kerugian (*capital loss*). Terutama, investor muda menunjukkan ketertarikan khusus terhadap peluang keuntungan yang signifikan ketika mereka terlibat dalam investasi saham di pasar modal.

Persepsi terhadap Risiko

Menurut Oglethorpe (2017) menyatakan bahwa persepsi risiko adalah bagaimana konsumen melihat tingkat ketidakpastian dan potensi konsekuensi buruk yang mungkin terjadi akibat pembelian produk atau

layanan tertentu. Beta dan Moisescu (2019) berpendapat bahwa persepsi risiko adalah evaluasi subjektif individu yang cenderung bersifat pesimistis dan ambigu. Persepsi risiko ini terkait erat dengan ketidakpastian, yang dapat memunculkan pemikiran negatif di pikiran konsumen, di mana persepsi risiko dianggap sebagai hasil yang merugikan.

Sikap negatif masyarakat terhadap investasi saham di Indonesia mempengaruhi penilaian risiko dalam investasi pasar modal. Keterbatasan pemahaman masyarakat terhadap pasar modal menciptakan persepsi risiko yang berisiko tinggi, sehingga menurunkan kepercayaan masyarakat untuk terlibat dalam investasi di pasar modal Indonesia.

Self Efficacy

Bandura (1997) mengklaim *self efficacy* mengacu pada penilaian individu terhadap kemampuan mereka untuk secara efektif menyusun strategi serta melaksanakan aktivitas yang menciptakan pencapaian tujuan tertentu. Bandura mengklaim efikasi diri ialah keyakinan kemampuan seseorang untuk merencanakan serta melaksanakan aktivitas secara efektif guna memenuhi hasil yang diinginkan. Efikasi diri mengacu pada penilaian diri individu terhadap kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas dengan sukses. Bandura mengklaim keyakinan *self efficacy* ialah elemen pokok dari tindakan manusia

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa

Harapan pengembalian dapat mempengaruhi suatu keputusan investasi investor. Proses pengambilan keputusan untuk investasi dipengaruhi oleh kemungkinan pengembalian, karena semakin banyak pendapatan dikaitkan dengan ekspektasi pengembalian yang lebih besar. Oleh karena itu, faktor ini diperhitungkan saat membuat pilihan investasi.

Motivasi utama di balik keputusan investasi seseorang ialahantisipasi hasil yang besar, sehingga mendorong investor untuk membuat pilihan investasi yang lebih tepat sasaran. Adanya pengaruh positif yang

signifikan dari return saham dengan keputusan investasi, dimana potensi return tinggi akan memberikan potensi harapan yang tinggi, sehingga menjadi pertimbangan dalam keputusan investasi. Kurniawan (2021) juga mengungkapkan ekspektasi return memiliki Hubungan positif antara kekuatan keyakinan dan minat mahasiswa/mahasiswi untuk berinvestasi di pasar modal.

H1: Terdapat pengaruh Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi Saham Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa

Persepsi risiko memiliki dampak besar terhadap proses pengambilan keputusan investasi. Ketika dihadapkan pada keadaan yang tidak menentu, investor lebih memilih mengalokasikan investasinya pada instrumen keuangan yang memiliki reputasi baik. Saat memilih saham tertentu, investor sering kali berhati-hati saat dihadapkan pada ketidakpastian, dengan mempertimbangkan elemen persepsi risiko untuk membuat keputusan investasi yang akurat.

H2: Terdapat pengaruh Persepsi terhadap Risiko terhadap Minat Investasi saham mahasiswa Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa

Self efficacy ialah keyakinan individu terhadap kemampuan serta kepercayaan diri mereka guna menangani keadaan tertentu secara efektif dan mencapai hasil yang diinginkan. Efikasi diri bervariasi antar individu dalam berbagai konteks berdasarkan faktor-faktor seperti kemampuan mereka, kehadiran orang lain, dan keadaan fisiologis dan emosional termasuk kekhawatiran, kemurungan, dan kelelahan. Tingkat efikasi diri yang dimiliki individu akan merangsang kecenderungan yang lebih besar untuk berpartisipasi di pasar modal.

H3: Terdapat pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian

Riset ini dikategorikan sebagai studi survei. Sugiyono (2019) mengungkapkan teknik penelitian survei bermaksud mendapatkan data pada suatu lokasi alam tertentu, namun peneliti menerapkan prosedur tertentu dalam memperoleh data tersebut. Riset ini menerapkan kuesioner sebagai bentuk terapi. Riset ini juga menerapkan data numerik sehingga bersifat kuantitatif. Metode statistik dimaksudkan guna menguji hipotesis riset dalam penyelidikan ini.

Ukuran Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi mengacu pada sekelompok hal atau orang tertentu dengan sifat serta kualitas tertentu, yang diidentifikasi oleh peneliti untuk tujuan kajian serta penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2019). Peneliti membatasi ukuran sampel riset ini hanya pada mahasiswa yang terdaftar di Fakultas Bisnis dan Akuntansi UKMC. Sampel demografi riset ini memuat mahasiswa yang terdaftar di Fakultas Bisnis dan Akuntansi yaitu dari UKMC Angkatan 2020 dan 2021.

Melalui fakta diatas, untuk teknik dalam pengambilan sampelnya, peneliti akan menerapkan teknik *purposive sampling* . Teknik untuk mengambil sampel dengan beberapa kriteria pada riset ini yakni mahasiswa aktif prodi akuntansi dan manajemen Angkatan 2020 dan 2021 yang telah mengampu mata kuliah potofolio investasi.

Jenis Data Penelitian

Penelitian ini menerapkan data kuantitatif, yang terdiri dari nilai atau skor numerik yang mewakili tanggapan yang diberikan peserta terhadap setiap item dalam kuesioner. Jenis data yang digunakan adalah Data primer bersumber dari studi lapangan, seperti observasi langsung terhadap objek yang diteliti dengan memanfaatkan kuesioner.

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian mencakup semua unsur, apa pun sifatnya, yang dipilih peneliti untuk dipelajari guna mengumpulkan data serta menarik kesimpulan (menurut Sugiyono, 2017). Variabel bebas dan variabel terikat ditentukan dalam penelitian ini melibatkan dua variabel yakni variabel bebas serta variabel terikat.

Ekspektasi Return (X1)

Variabel ini mendeskripsikan ekspektasi seseorang terhadap keuntungan saat *invest* di pasar modal. Mahasiswa ekonomi yang investasi lebih banyak uang di pasar modal untuk menciptakan keuntungan demi masa depan mereka.

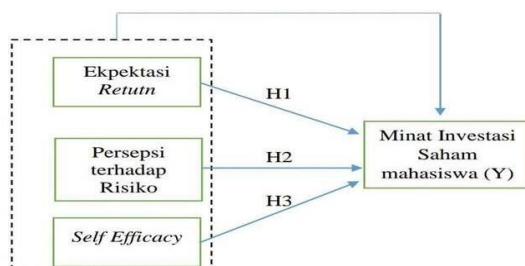
Persepsi terhadap Risiko (X2)

Variabel persepsi risiko menjelaskan bagaimana penilaian subjektif individu terhadap risiko dipengaruhi oleh konotasi negatif dan ambigu. Persepsi risiko sangat erat kaitannya dengan ketidakpastian sehingga menyebabkan munculnya sentimen negatif di benak nasabah. Persepsi risiko dipandang sebagai akibat yang merugikan.

Self Efficacy (X3)

Variabel self efficacy akan menjelaskan kapasitas individu untuk mengoordinasikan serta menyelesaikan tugas secara efektif untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Efikasi diri mengacu pada penilaian diri individu terhadap kemampuan dalam pelaksanaan tanggung jawab demi kesuksesan.

Model Penelitian



Teknik Analisis Data

Uji Normalitas

Bermaksud melihat kenormalan distribusi suatu data (Ghozali, 2018). Uji normalitas menerapkan teknik Kolmogorov-Smirnov. Penggunaan tes ini disukai karena banyak manfaatnya, terutama peningkatan kemampuan beradaptasi.

Hipotesis yang diajukan terdiri dari dua pernyataan, yakni hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa data X memiliki distribusi normal, dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa data X tidak mengikuti distribusi normal. Apabila tingkat signifikansi (p) kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) akan ditolak, atau dapat diinterpretasikan bahwa variabel tersebut tidak mengikuti distribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Bermaksud memeriksa apakah variabel bebas berkorelasi dalam model regresi (Ghozali, 2016). Variabel bebas tidak boleh berkorelasi dalam model regresi yang layak. Pengujian multikolinearitas menguji toleransi dan lawannya. Multikolinearitas dianggap tidak ada dalam model regresi ketika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 atau nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10 (Ghozali, 2016).

b. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk mengevaluasi apakah ada perbedaan dalam distribusi varians antara residu pengamatan yang berbeda dalam model regresi (Imam, 2019). Kondisi ideal dari model regresi ditandai oleh homoskedastisitas, yang berarti tidak adanya heteroskedastisitas (Imam, 2017). Melalui penerapan Uji Gletser, kita dapat memverifikasi keberadaan atau ketiadaan heteroskedastisitas.

Nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ memperlihatkan adanya heteroskedastisitas Saat variabel independen memiliki dampak secara statistik pada variabel dependen.

c. Uji hipotesis

a. Uji Statistik F

Tujuannya adalah untuk menilai apakah variabel bebas dalam model memiliki dampak yang signifikan pada variabel terikat. Uji statistik F digunakan dengan kriteria sebagai berikut, dan tingkat signifikansi 5% diterapkan untuk mengevaluasi hipotesis penelitian ini.

Bermaksud melihat seberapa baik model menjabarkan variabel terikat. Koefisien determinasi bervariasi dari 0 hingga 1 ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang rendah membatasi penjelasan variabel bebas karena bias jumlah variabel dalam model. Dalam penelitian ini, R^2 yang dimodifikasi dipilih karena penambahan variabel akan menaikkan R^2 terlepas dari dampak berartinya terhadap variabel terikat. Kemampuan model untuk menjabarkan variabel terikat meningkat seiring dengan nilai R^2 yang dimodifikasi mendekati 1.

d. Uji T

Bertujuan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh pada variabel dependen secara total, parsial, atau individual. Tes ini sering digunakan dalam penelitian yang melibatkan 2 variabel independen atau lebih. Kriteria yang diterapkan pada pencarian ini ialah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	1	1.0	1.0	1.0
Laki-laki	32	31.7	31.7	32.7
Perempuan	68	67.3	67.3	100.0
<i>Total</i>	101	100.0	100.0	

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Tabel 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan Kuliah

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	2020	91	90.1	91.0	91.0
	2021	9	8.9	9.0	100.0
	<i>Total</i>	100	99.0	100.0	
<i>Missing</i>	<i>System</i>	1	1.0		
<i>Total</i>		101	100.0		

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Tabel 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	1	1.0	1.0	1.0
Akuntansi	52	51.5	51.5	52.5
Manajemen	48	47.5	47.5	100.0
<i>Total</i>	101	100.0	100.0	

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Tabel 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Investasi

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	1	1.0	1.0	1.0
Tidak, belum	39	38.6	38.6	39.6
ya, sudah	61	60.4	60.4	100.0
<i>Total</i>	101	100.0	100.0	

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Analisis deskriptif

Tabel 5

Hasil Analisis Statistic Descriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Ekspektasi Return (X_1)	100	20	30	28.42	2.425

Persepsi Risiko	100	15	30	28.07	2.979
(X₂)					
Self Efficacy (X₃)	100	39	60	56.70	4.700
Minat Investasi	100	14	30	28.08	2.933
(Y)					
Valid	N 100				
(listwise)					

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

Tabel 5 menampilkan jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan nilai standar deviasi. Ekspektasi return (X₁) yang diharapkan oleh mahasiswa fakultas bisnis dan akuntansi UKMC yang menjadi sampel penelitian di masa mendatang berkisar antara 20 dan 30 dengan nilai rata-rata 28.42 dan nilai standar deviasi 2.425.

Persepsi risiko (X₂) merupakan penilaian terhadap situasi risiko yang akan dialami berdasarkan pengalaman pribadi mahasiswa/i fakultas bisnis dan akuntansi UKMC yang menjadi sampel penelitian berkisar antara nilai 15 hingga 30 dengan nilai rata-rata 28.07 pada standar deviasi sebesar 2.979. *Efektivitas diri* (X₃) adalah kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa/i fakultas bisnis dan akuntansi UKMC dalam melakukan investasi, dengan nilai rata-rata sebesar 56.70 dan standar deviasi sebesar 4.700. Minat investasi (Y) adalah nilai yang dimiliki mahasiswa/i fakultas bisnis dan akuntansi UKMC dalam melakukan investasi, dengan nilai rata-rata sebesar 39-60.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 6

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

<i>N</i>		100
<i>Normal Parameters a, b</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.04123409
	<i>Most Extreme Differences</i>	
	<i>Absolute</i>	.044
	<i>Positive</i>	.026
	<i>Negative</i>	-.044
<i>Test Statistic</i>		.044
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{cd}

a. *Test distribution is Normal.*

Berdasarkan tabel 6 di atas, nilai ekspektasi return asymptotic signifikan (2tailed) (X1), persepsi risiko (X2), dan keefektifan diri (X3) terhadap minat investasi (Y) adalah 0.200 lebih besar dari 0.05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 7

Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					
		Unstandardized		Standardized		Collinearity Statistics	
		Coefficients		Coefficients			
		Std.					
Model		B	Error	Beta		Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.329	1.648				
	TOTAL_X1	.369	.085	.305		.392	2.549
	TOTAL_X2	.062	.061	.063		.503	1.988
	TOTAL_X3	.373	.048	.598		.337	2.971

a. *Dependent Variable: TOTAL_MI*

Menurut tabel 7 di atas, nilai (X1) ialah 0.392, nilai (X2) ialah 0.503, dan nilai (X3) ialah 0.337. Dengan demikian, seluruh variabel memiliki nilai toleransi minimal 0.10. Sementara itu, untuk nilai VIF

(X₁) ialah 2.549, (X₂) sebesar 1.988 dan (X₃) ialah 2.971, yang artinya nilai VIF ≤ 10.00.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4

Uji Heteroskedastisitas

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
		1	<i>(Constant)</i>	8.253		
	TOTAL_X1	-.008	.019	-.046	-.454	.651
	TOTAL_X2	.044	.039	.129	1.120	.265
	TOTAL_X3	-.060	.030	-.277	-1.976	.051

a. *Dependent Variable: RES2*

Tabel 8 menunjukkan nilai signifikansi (X₁) sebesar 0.651, (X₂) sebesar 0.265 dan (X₃) ialah 0.051. Sehingga (X₁), (X₂) dan (X₃) bernilai signifikansi > 0.05. Dengan demikian, variabel X₁, X₂ dan X₃ terjadi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji F

Tabel 9

Hasil Uji F (Anova)

<i>ANOVA^a</i>					
<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
	691.768	3	230.589		
1 <i>Regression</i>				138.707	.000^b

	159.592	96	1.662		
<i>Residual</i>					
	851.360	99			
<i>Total</i>					

a. *Dependent Variable: TOTAL_MI*

Sumber: Kuisisioner, diolah dengan SPSS-25

(X1), (X2), dan (X3) berdampak positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y) secara bersamaan, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.19. Hasil uji F (simultan) ditemukan dengan nilai hitung F 138.707 lebih besar dari 2.47 (Fhitung lebih besar dari F-tabel), dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 (α).

Hasil Uji T

Tabel 10

Hasil Uji T (Parsial)

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	5.329	1.648		3.234	.002
	<i>TOTAL_X1</i>	0.369	0.085	0.305	4.324	.000
	<i>TOTAL_X2</i>	0.062	0.061	0.063	1.019	.311
	<i>TOTAL_X3</i>	0.373	0.048	0.598	7.858	.000

Tabel 10 memberikan persamaan garis regresi variabel return antisipasi (X₁) dengan konstanta sebesar 5,329. Jika X₁ nol maka Y sebesar

5.329 satuan untuk bunga investasi. Setiap kenaikan satu satuan variabel return yang diantisipasi (X_1), Karena itu, koefisien regresi menunjukkan peningkatan minat investasi sebesar 0,369 satuan.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Ekspektasi *Return* Terhadap Minat Investasi

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel antisipasi return mempengaruhi minat investasi (Y) positif dan signifikan secara statistik. Ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung yang diperoleh untuk variabel ekspektasi return (X_1) sebesar 4.324 lebih besar dari 1.98498 (t-tabel lebih besar dari t-hitung) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (α).

Hipotesis pertama yang menunjukkan bahwa antisipasi return (X_1) secara parsial mempengaruhi minat investasi (Y) mahasiswa fakultas bisnis dan akuntansi UKMC adalah sah dan diterima. Dengan demikian, mahasiswa bisnis dan akuntansi UKMC lebih banyak berinvestasi pada instrumen investasi saham pasar modal yang return-nya lebih tinggi.

2. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi

Hasil uji t (parsial) yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel (X_2) tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap (Y). Nilai t hitung untuk variabel (X_2) adalah 1,019, yang lebih rendah dari nilai t kritis 1,98498. Selain itu, taraf signifikansi 0,05 (α) kurang dari nilai signifikansi 0,0311.

Oleh karena itu, tidak ada bukti bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa "persepsi risiko (X_2) secara parsial berdampak positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y) mahasiswa/i fakultas bisnis dan akuntansi UKMC" benar, dan hipotesis kedua ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko tentang hasil investasi yang diperoleh tidak akan mengurangi minat investasi (Y) mahasiswa/i fakultas bisnis dan akuntansi UKMC di pasar modal.

3. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Investasi

Menurut hasil uji t parsial yang dilakukan pada penelitian ini, variabel selfefisiensi (X3) memberikan dampak positif secara statistik terhadap minat berinvestasi (Y). Data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa nilai t estimasi variabel self efficacy (X3) adalah 7,858, yang lebih besar dari nilai t kritis 1,98498 (t-tabel). Selain itu, taraf signifikansi 0,05 (α) lebih tinggi daripada nilai signifikansi 0,000.

Oleh karena itu, hipotesis ketiga, yang menyatakan bahwa "self efficacy (X3) secara parsial berdampak positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y) mahasiswa/i fakultas bisnis dan akuntansi UKMC," benar, dan hipotesis kedua diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat investasi mahasiswa fakultas bisnis dan akuntansi UKMC di pasar modal akan meningkat dengan self efficacy (X3).

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekspektasi *return*, persepsi terhadap risiko dan *self efficacy*. Berdasarkan hasil pengujian data yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini membuktikan bahwa variabel ekspektasi return dan self efficacy berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa sedangkan variabel persepsi terhadap risiko membuktikan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Artinya ekspektasi return dan self efficacy mampu mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi sedangkan persepsi terhadap risiko tidak mampu mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

Keterbatasan

Adapun beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian yang ingin dicapai yang dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Kurang luasnya populasi sampel dalam penelitian ini sehingga tidak dapat melihat pemahaman mahasiswa tentang berinvestasi saham pasar modal.

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya, dapat memperluas populasi sampel yang digunakan sehingga dapat melihat pemahaman mahasiswa tentang berinvestasi saham di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, A., & Japar, J. (2020). Investment Knowledge, Minimal Capital, Capital Market Training And Motivation For Influence Of Investment Interest In Sharia Capital Markets. *International Journal Of Islamic Economics & Business Management In Emerging Market (Ijiebmem)*, 1(1).
- Dewi, L. G. K., Latrini, M. Y., & Penindra, I. M. D. B. (2021). Risk Perception, Gender, Dan Pengetahuan Investasi, Pada Niat Berinvestasi. *EJurnal Akuntansi*, 31(11), 2912. <https://doi.org/10.24843/Eja.2021.V31.I11.P18>.
- Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2017). Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 173–190. <https://doi.org/10.23887/Jia.V2i2.15636>.
- Dewi, Luh, N., Wiagustini, P. (2022). Studi Faktor Yang Memengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Investor Di Kota Denpasar. *Buletin Ekonomi*. 27(1), 79–100. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/bse/>.
- Dwijayanto, Andy. (2016, 08 March). BEI : Rakyat jangan takut investasi di pasar modal. Retrieved March 1 2017, from Kontan: <http://investasi.kontan.co.id/news/bei-rakyat-jangan-takut-investasidi-pasar-modal>.
- Elfahmi, R., Solikin, I., & Nugraha. (2020). Model Of Student Investment Intention With Financialknowledge As A Predictor That Moderated By Financial Selfefficacy And Perceived Risk. *Dinasti International Journal Of Economics, Finance, & Accounting*, 1(1), 358–372. <https://doi.org/10.38035/Dijefa>.
- Fareva, I., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2021). Pengaruh Ekspetasi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Investor Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia

Universitas Negeri Jakarta. *Indonesian Journal Of Economy, Business, Entrepreneurship And Finance*, 1(2), 141–150. <https://doi.org/10.53067/Ijebef>. Finance, Detik. (2013, October 11). Ingin Investasi Saham, Tapi Takut Gagal. Retrieved March 10, from Detik: <http://finance.detik.com/advertorial-newsblock/2383885/ingin-investasi-saham>.

Frans, F., & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pengembalian, Toleransi Risiko, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 22–32. <https://doi.org/10.24912/Jmk.V2i1.7421>.

Hakim, Luqman. (2017, February 8). Investor Pasar Modal DIY mencapai 22291 orang. Retrieved March 1, 2017, from *Antarayogya*: <http://www.antarayogya.com/berita/344778/investor-pasar-modal-di-yogyakarta-capai-22291-orang>.

Husnain, B., Zulfiqar, S., Shah, A., & Fatima, T. (2019). Effect Of Neuroticism, Conscientiousness On Investment Decisions. Mediation Analysis Of Financial Self-Efficacy 1 2 3, 9(1), 15–26. <http://www.cusitjournals.com/index.php/curj/article/view/148/132>.

Irmayani, N. W. D., Rusadi, N. W. P., Premayanti, K. P., & Putu Aditya Pradana. (2022). Motivasi, Pengetahuan Investasi, Self-Efficacy Dan Minat Investasi Selama Pandemi Covid-19. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 32(10), 3176–3196. <https://doi.org/10.24843/Eja.2022.V32.I10.P20>.

Kaja, L. D., Angi, Y. F., & Tungga, C. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. *Conference On Economic And Business Innovation*, 26(35), 1573–1585.

<https://jurnal.widyagama.ac.id/index.php/cebi/article/download/36/37>.

- Kashif, A. R., Qadri, U. A., Tahir, A. H., & Naz, A. (2022). Factors Affecting Expected Return And Re-Investment Intention Of Stock Market Investors : A Comprehensive Study On Human Psychology During Investment Decisions Abstract : Pakistan Journal Of Social Sciences, 42(2), 467–478. <http://pjss.bzu.edu.pk/index.php/pjss/article/view/1113>
- Khoirunnisa, K., & Priantinah, D. (2017) Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Profita*, 5(8),113.<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/download/9972/9570>.
- Raditya, Daniel T. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI sekuritas, Return, dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)* Edisi Keempat. Bandung: Alfabeta.